

PERAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN PADA PENDIDIKAN JARAK JAUH (Studi Kasus: LMS Damel pada UIN SIBER SYEKH NURJATI CIREBON)

Muhammad Haidar¹, Dewi Murthosia², Lusi Febria Sari³, Teguh Shaumantri⁴
Program Studi PJJ Pendidikan Agama Islam, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon^{1,2,3,4}
Email: haydar@mail.uinssc.ac.id

Informasi	Abstract
Volume : 2 Nomor : 6 Bulan : Juni Tahun : 2025 E-ISSN : 3062-9624	<i>This study aims to explore the role of communication technology in enhancing the effectiveness of learning media in distance education, specifically through the LMS Damel utilized by UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. The study employs a qualitative descriptive approach using interviews, observations, and documentation as methods for data collection. Findings indicate that LMS Damel effectively improves academic interaction, accessibility of learning materials, and the management of educational evaluation. Identified challenges include the quality of internet connectivity, limited technological resources, and varying student motivation in participating in online learning.</i> Keywords: <i>Communication Technology, LMS Damel, Learning Media Effectiveness, Distance Education</i>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran teknologi komunikasi dalam meningkatkan efektivitas media pembelajaran pada pendidikan jarak jauh, khususnya melalui LMS Damel yang digunakan oleh UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LMS Damel secara efektif meningkatkan interaksi akademik, aksesibilitas materi pembelajaran, dan manajemen evaluasi pembelajaran. Tantangan yang muncul antara lain kualitas jaringan internet, keterbatasan perangkat, dan motivasi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring.

Kata Kunci: *Teknologi Komunikasi, LMS Damel, Efektivitas Media Pembelajaran, Pendidikan Jarak Jauh*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi komunikasi dalam satu dekade terakhir telah menghadirkan perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, tidak terkecuali dunia pendidikan. Teknologi digital telah mengubah metode pembelajaran tradisional menjadi pembelajaran berbasis daring yang menawarkan fleksibilitas tinggi dalam pelaksanaan pendidikan. Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) merupakan salah satu bentuk nyata dari adaptasi teknologi ini, di

mana pembelajaran dapat berlangsung tanpa harus secara fisik bertatap muka antara peserta didik dengan pendidik. Fenomena ini semakin menguat seiring terjadinya pandemi COVID-19 yang memaksa berbagai institusi pendidikan untuk mempercepat proses digitalisasi dalam kegiatan belajar-mengajar (Setiawan, Kusnandar, dan Yuliana 2020, 99-101).

Implementasi teknologi komunikasi yang tepat menjadi kunci utama kesuksesannya pendidikan jarak jauh. Dalam hal ini, komunikasi efektif antara dosen dan mahasiswa melalui media digital menjadi elemen penting yang menentukan keberhasilan proses belajar daring. Sebagaimana dijelaskan dalam berbagai kajian terbaru, efektivitas pembelajaran jarak jauh sangat bergantung pada kemampuan teknologi yang digunakan untuk mendukung komunikasi interaktif, penyampaian materi, evaluasi, serta manajemen akademik yang efisien (Gunawan dan Sari 2021, 43-44).

Menurut teori pendidikan yang dikembangkan oleh Rousseau dalam interpretasi modern yang dikemukakan oleh Mardapi (2019, 17), tujuan pendidikan adalah memberikan kemampuan kepada individu untuk dapat berkembang optimal di tengah kehidupan masyarakat. Pendidikan harus mampu membekali individu dengan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang relevan sehingga peserta didik tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga berkembang dan berkontribusi secara aktif di lingkungannya (Mardapi 2019, 19).

Salah satu media digital yang telah terbukti efektif dalam menunjang pendidikan jarak jauh adalah Learning Management System (LMS). LMS merupakan sistem manajemen pembelajaran daring yang menyediakan ruang digital untuk interaksi akademik, pengelolaan materi pembelajaran, pelaksanaan evaluasi, serta penyampaian tugas secara daring. Fasilitas ini memungkinkan institusi pendidikan untuk melakukan manajemen akademik secara lebih sistematis dan terintegrasi, dibandingkan dengan metode konvensional yang sering terkendala oleh keterbatasan waktu dan ruang (Lubis, Rahmah, dan Kurniawan 2021, 77-79).

Dalam konteks ini, Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon secara khusus mengembangkan LMS Damel sebagai platform utama dalam pelaksanaan PJJ. LMS Damel dirancang untuk menggantikan sistem portal akademik konvensional sebelumnya, dengan menawarkan fitur-fitur komprehensif yang mencakup dashboard interaktif, forum diskusi, pesan instan, fasilitas manajemen materi dan tugas, serta sistem evaluasi dan pelaporan nilai yang terintegrasi. Tujuan utamanya adalah meningkatkan efektivitas komunikasi akademik dan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif serta terorganisir bagi mahasiswa (UIN Siber Syekh Nurjati, 2024). Penelitian ini bertujuan secara spesifik untuk mengetahui sejauh mana peran teknologi komunikasi, melalui penggunaan LMS

Damel, dalam meningkatkan efektivitas media pembelajaran pada pendidikan jarak jauh di lingkungan UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Dengan mengeksplorasi aspek komunikasi interaktif, aksesibilitas materi, manajemen evaluasi akademik, serta tantangan implementasi di lapangan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kontribusi teknologi komunikasi dalam menyukseskan pelaksanaan PJJ di perguruan tinggi keagamaan Islam

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena penggunaan LMS Damel secara mendalam, melalui wawancara mendalam terhadap mahasiswa dan dosen yang terlibat langsung dalam pembelajaran jarak jauh di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Wawancara dilakukan untuk mengungkap persepsi, pengalaman, serta tantangan yang dialami oleh para pengguna LMS, khususnya terkait aspek efektivitas komunikasi, aksesibilitas materi, interaksi akademik, serta kendala teknis yang muncul selama proses pembelajaran daring. Untuk melengkapi wawancara tersebut, observasi langsung juga dilakukan dengan memantau aktivitas pembelajaran melalui LMS Damel secara real-time, sehingga diperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam lingkungan digital tersebut.

Selain wawancara dan observasi, data penelitian juga dilengkapi dengan dokumentasi berupa tangkapan layar kegiatan pembelajaran daring, catatan akademik yang dihasilkan LMS Damel, dan panduan teknis penggunaannya. Keseluruhan data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik, yaitu dengan mengidentifikasi pola-pola utama dalam data wawancara, observasi, serta dokumentasi tersebut. Untuk memastikan validitas hasil penelitian, triangulasi sumber digunakan, yaitu dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga temuan yang diperoleh dapat dipastikan akurat, kredibel, serta mampu menggambarkan fenomena penelitian secara komprehensif (Moleong 2017, 157-159).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai media pembelajaran resmi dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada skema Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon secara resmi mengimplementasikan Learning Management System (LMS) Damel sebagai platform utama. LMS Damel dikembangkan untuk menggantikan platform akademik sebelumnya yang kurang mampu memenuhi kebutuhan pembelajaran daring secara optimal, khususnya dalam hal

integrasi fitur akademik dan administrasi yang kompleks. Platform LMS Damel ini diharapkan mampu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran melalui komunikasi akademik yang lebih efisien, penyampaian materi secara interaktif, serta evaluasi akademik yang terstruktur (UIN Siber Syekh Nurjati, 2024).

Tujuan utama penerapan LMS Damel adalah menciptakan lingkungan pembelajaran digital yang terintegrasi antara aspek akademik dan administratif. Dengan platform ini, mahasiswa dan dosen dapat menjalankan berbagai aktivitas akademik secara daring, seperti mengakses materi pembelajaran, mengerjakan dan mengumpulkan tugas secara digital, mengikuti forum diskusi, serta melaksanakan evaluasi akademik dengan cara yang lebih transparan, terorganisir, dan mudah dipantau. Hal ini sejalan dengan temuan Gunawan dan Sari (2021, 48), yang menyatakan bahwa LMS mampu meningkatkan kualitas pembelajaran jarak jauh melalui komunikasi yang efektif serta manajemen akademik yang terstruktur.

Fitur LMS Damel

Secara spesifik, LMS Damel menawarkan berbagai fitur unggulan yang mendukung efektivitas pembelajaran daring, antara lain:

a. Dashboard Pengguna

Dashboard pada LMS Damel dirancang untuk memberikan pengalaman pengguna yang lebih terorganisir dengan menyediakan informasi penting secara real-time. Salah satu fitur utama dari dashboard ini adalah ringkasan aktivitas terbaru yang memungkinkan mahasiswa dan dosen untuk segera mengetahui aktivitas pembelajaran yang sedang berlangsung, termasuk materi yang telah dibaca, tugas yang telah diserahkan, dan forum diskusi yang aktif. Dengan adanya ringkasan ini, mahasiswa dapat memantau kemajuan mereka dengan mudah, sementara dosen dapat melihat aktivitas mahasiswa dalam satu tampilan yang komprehensif. Hal ini memungkinkan kedua belah pihak untuk tetap berada di jalur yang benar dalam menjalani proses pembelajaran daring.

Selain itu, dashboard juga menampilkan jadwal akademik yang mencakup jadwal kuliah, ujian, serta pengingat tugas yang akan datang. Fitur pengingat tugas yang mendekati tenggat waktu sangat penting untuk menghindari keterlambatan dalam pengumpulan tugas. Mahasiswa dapat mengelola waktu mereka dengan lebih baik, sementara dosen dapat memastikan bahwa mahasiswa tidak melewatkan tugas atau ujian penting. Fitur pengingat ini, meskipun sederhana, sangat membantu dalam meminimalkan kesalahan manusia yang sering terjadi dalam pengelolaan waktu. Dengan cara ini, platform ini membantu menjaga disiplin waktu baik di kalangan dosen maupun mahasiswa. Fitur real-time tracking dalam dashboard

tidak hanya membuat pengelolaan aktivitas lebih efisien tetapi juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat. Misalnya, jika seorang mahasiswa terlambat mengerjakan tugas atau absen dalam forum diskusi, dosen dapat segera mengetahui hal ini dan memberikan umpan balik yang lebih cepat untuk mendorong perbaikan. Ini sangat berperan dalam menjaga keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran dan meningkatkan produktivitas akademik secara keseluruhan, sebagaimana diungkapkan oleh Setiawan, Kusnandar, dan Yuliana (2020, 102). Dengan cara ini, LMS Damel tidak hanya bertindak sebagai alat administratif, tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran secara langsung.

b. Manajemen Pembelajaran

Fitur Manajemen Pembelajaran yang ada dalam LMS Damel memberikan dosen kontrol penuh atas materi pembelajaran yang ingin mereka unggah dan bagikan kepada mahasiswa. Dosen dapat mengunggah berbagai jenis materi seperti modul, video pembelajaran, dan kuis yang dapat diakses kapan saja oleh mahasiswa. Fleksibilitas ini memungkinkan mahasiswa untuk belajar sesuai dengan waktu dan kebutuhan mereka, yang pada gilirannya mendukung pembelajaran yang lebih personal dan adaptif. Dengan akses yang terbuka terhadap materi, mahasiswa tidak terikat oleh waktu tertentu untuk memahami suatu topik, sehingga mereka bisa belajar lebih dalam dan sesuai dengan kecepatan mereka masing-masing.

Selain itu, fitur ini juga memungkinkan dosen untuk mengelola tugas dan ujian secara digital, yang sebelumnya sering kali menjadi tantangan dalam pembelajaran tradisional. Dosen dapat merancang soal ujian atau tugas, menentukan batas waktu pengumpulan, dan memberikan penilaian dengan mudah. Proses ini mengurangi waktu yang dihabiskan untuk mengoreksi dan memungkinkan dosen memberikan umpan balik lebih cepat kepada mahasiswa. Mahasiswa pun bisa langsung mengetahui hasil pekerjaan mereka, yang membantu mereka dalam melakukan perbaikan atau penyesuaian sebelum ujian berikutnya. Oleh karena itu, manajemen pembelajaran ini mendukung pembelajaran yang lebih efisien dan berkelanjutan. Lebih jauh lagi, fitur ini memberikan monitoring progres belajar mahasiswa yang memungkinkan dosen untuk melihat sejauh mana mahasiswa telah menyelesaikan tugas dan memahami materi yang diberikan. Dosen bisa mengidentifikasi mahasiswa yang mungkin kesulitan dengan topik tertentu dan memberikan intervensi yang diperlukan, seperti sesi bimbingan atau referensi materi tambahan. Hal ini memberikan pendekatan yang lebih terarah dalam mengelola pembelajaran, serta memungkinkan dosen untuk memastikan bahwa mahasiswa berada pada jalur yang benar menuju keberhasilan akademik. Sehingga, LMS Damel berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pengajaran yang lebih berbasis data dan

lebih fokus pada kebutuhan individu mahasiswa (Lubis, Rahmah, dan Kurniawan 2021).

c. Fitur Komunikasi dan Kolaborasi

Komunikasi yang efektif antara dosen dan mahasiswa merupakan salah satu faktor utama dalam keberhasilan pembelajaran daring, dan LMS Damel menawarkan berbagai alat untuk mendukung interaksi ini. Fasilitas pesan instan yang tersedia memungkinkan dosen dan mahasiswa untuk berkomunikasi dengan cepat dan langsung, tanpa harus menunggu tanggapan melalui email atau forum diskusi yang lebih lambat. Dengan adanya pesan instan, mahasiswa bisa segera mengklarifikasi materi yang belum mereka pahami atau berdiskusi mengenai tugas yang sedang mereka kerjakan, yang membantu mempercepat proses pembelajaran dan mengurangi kebingungan.

Selain itu, LMS Damel juga menyediakan forum diskusi yang memungkinkan mahasiswa dan dosen untuk saling berbagi informasi dan ide. Forum ini memungkinkan mahasiswa untuk mendiskusikan materi pembelajaran dengan teman-teman mereka atau bertanya langsung kepada dosen, memberikan kesempatan untuk kolaborasi yang lebih mendalam. Forum diskusi ini juga berfungsi sebagai tempat bagi mahasiswa untuk saling membantu, memperkaya pemahaman mereka, serta mengasah kemampuan berpikir kritis dalam diskusi kelompok. Dosen, di sisi lain, dapat memanfaatkan forum ini untuk memberikan instruksi tambahan, mengklarifikasi konsep yang sulit, atau membimbing mahasiswa untuk memahami topik dengan cara yang lebih interaktif.

Dengan adanya grup belajar yang dapat dibuat di LMS Damel, mahasiswa dapat bekerja sama untuk menyelesaikan tugas atau mempersiapkan ujian bersama. Kolaborasi dalam grup belajar ini sangat penting, karena memberikan pengalaman belajar yang lebih sosial dan dinamis. Melalui diskusi dan interaksi antar mahasiswa, mereka bisa memperdalam pemahaman terhadap materi dengan cara yang lebih menyenangkan dan bervariasi. Fitur kolaborasi ini, yang memfasilitasi komunitas belajar daring, membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih aktif, partisipatif, dan mendukung interaksi yang berkelanjutan. Rahmawati dan Firmansyah (2020, 53) mencatat bahwa keberadaan fitur-fitur komunikasi semacam ini sangat penting dalam menjaga kualitas interaksi akademik di platform pembelajaran daring.

d. Penilaian dan Evaluasi

Salah satu fitur terpenting dalam LMS Damel adalah penilaian otomatis, yang mendukung proses pengumpulan tugas dan ujian secara daring. Fitur ini tidak hanya mempermudah dosen dalam menilai pekerjaan mahasiswa, tetapi juga mempercepat proses pemberian umpan balik

kepada mahasiswa. Dengan penilaian otomatis, mahasiswa dapat segera mengetahui hasil dari tugas atau ujian yang telah mereka kerjakan, sehingga mereka bisa segera melakukan perbaikan atau belajar lebih lanjut di area yang belum mereka kuasai. Ini meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam evaluasi akademik.

Selain itu, fitur laporan akademik yang tersedia di LMS Damel memberikan transparansi yang lebih besar dalam penilaian. Mahasiswa dapat mengakses laporan hasil belajar mereka dengan mudah, yang mencakup nilai tugas, ujian, serta perkembangan akademik mereka secara keseluruhan. Dengan adanya laporan yang terstruktur ini, mahasiswa bisa lebih mudah melacak kemajuan mereka dalam setiap mata kuliah. Dosen juga bisa memantau siapa saja mahasiswa yang mengalami kesulitan dan memberikan dukungan yang lebih terfokus. Hal ini mendukung proses pembelajaran yang lebih berbasis data dan membantu mencegah mahasiswa terlewatkan dalam pemantauan evaluasi.

Secara keseluruhan, fitur penilaian dan evaluasi dalam LMS Damel memungkinkan dosen untuk memberikan umpan balik yang lebih cepat dan jelas, yang sangat penting untuk proses pembelajaran yang berkelanjutan. Dengan adanya sistem evaluasi yang otomatis, mahasiswa bisa langsung mengetahui area yang perlu mereka perbaiki, sementara dosen dapat lebih efisien dalam mengelola tugas dan ujian. Oleh karena itu, fitur ini mendukung proses pembelajaran yang lebih berkelanjutan, di mana mahasiswa dapat terus memperbaiki kinerjanya dan dosen dapat memberikan evaluasi yang lebih tepat waktu, sebagaimana diungkapkan oleh Gunawan dan Sari (2021, 50-51).

Mahasiswa dapat mengakses LMS Damel melalui website resmi (damel.uinssc.ac.id) serta aplikasi smartphone. Proses login pada LMS Damel menggunakan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) sebagai username dengan password default yang wajib diganti setelah login pertama kali demi keamanan akun. Prosedur lengkap dalam penggunaan LMS Damel ini meliputi personalisasi profil, memilih mata kuliah, mengakses dan mengirimkan tugas, serta berpartisipasi dalam pembelajaran virtual baik secara sinkronus (langsung secara virtual) maupun asinkronus (mandiri dengan materi yang disediakan). Mahasiswa juga dapat memantau nilai akademik mereka yang secara real-time diperbarui oleh dosen pengampu mata kuliah (UIN Siber Syekh Nurjati 2024).

Manfaat dan Tantangan

Penerapan LMS Damel di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon telah memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran daring. Salah satu manfaat utama yang dirasakan adalah peningkatan fleksibilitas dalam mengakses materi pembelajaran. Mahasiswa

dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja, memberikan kebebasan untuk mengatur waktu belajar mereka. Fleksibilitas ini sangat mendukung model pembelajaran jarak jauh, di mana mahasiswa tidak terikat oleh waktu tertentu untuk mengikuti pembelajaran atau membaca materi. Hal ini memungkinkan mereka untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan waktu yang mereka tentukan sendiri, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pembelajaran mereka.

Selain itu, LMS Damel juga memfasilitasi komunikasi akademik yang lebih intensif dan interaktif. Dengan adanya fitur pesan instan, forum diskusi, dan grup belajar, mahasiswa dan dosen dapat berinteraksi secara lebih cepat dan langsung. Fitur komunikasi ini memungkinkan mahasiswa untuk segera mengajukan pertanyaan atau berdiskusi mengenai materi pembelajaran dengan dosen atau teman sekelas mereka. Hal ini menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis dan mempercepat aliran informasi antar mahasiswa dan dosen, yang berkontribusi pada pemahaman materi yang lebih baik dan interaksi yang lebih mendalam di dalam kelas daring.

Manajemen evaluasi akademik dalam LMS Damel juga menjadi salah satu manfaat yang menonjol. Penilaian otomatis memungkinkan dosen untuk memantau hasil belajar mahasiswa secara lebih efisien dan transparan. Mahasiswa dapat langsung mengetahui hasil tugas atau ujian mereka melalui laporan yang tersedia di platform, tanpa harus menunggu waktu lama. Fitur ini juga memberikan transparansi yang lebih tinggi dalam proses evaluasi, memungkinkan mahasiswa untuk memantau kemajuan mereka secara real-time dan mengetahui area yang perlu mereka perbaiki. Hal ini tidak hanya menguntungkan mahasiswa, tetapi juga dosen yang dapat lebih mudah melacak perkembangan akademik setiap mahasiswa.

Namun, penerapan LMS Damel juga menemui beberapa tantangan praktis yang perlu dihadapi. Salah satunya adalah masalah koneksi internet yang tidak stabil. Bagi banyak mahasiswa yang berada di daerah dengan infrastruktur internet yang terbatas, mengakses materi pembelajaran atau mengikuti kelas daring menjadi hambatan besar. Keterbatasan akses internet ini dapat mengganggu kelancaran proses pembelajaran dan menghambat mahasiswa dalam mengerjakan tugas atau mengikuti ujian yang bersifat real-time. Hal ini menjadi tantangan yang signifikan dalam menjaga kualitas pembelajaran daring.

Selain itu, perangkat teknologi yang dimiliki oleh mahasiswa juga menjadi tantangan lainnya. Banyak mahasiswa yang tidak memiliki perangkat yang memadai, seperti laptop atau komputer, untuk mengakses LMS Damel secara optimal. Sebagian besar mahasiswa hanya mengandalkan ponsel pintar untuk mengakses platform ini, yang tentunya memiliki

keterbatasan dalam ukuran layar dan kemudahan penggunaan. Keterbatasan perangkat ini dapat mempengaruhi pengalaman belajar mahasiswa, terutama ketika mereka harus mengerjakan tugas atau mengikuti ujian yang memerlukan tampilan yang lebih besar dan input yang lebih mudah.

Tantangan lain yang dihadapi dalam penerapan LMS Damel adalah motivasi mahasiswa yang bervariasi. Tidak semua mahasiswa memiliki tingkat motivasi yang sama dalam mengikuti pembelajaran daring. Beberapa mahasiswa mungkin merasa lebih sulit untuk tetap fokus dan terlibat dalam pembelajaran jarak jauh yang tidak memiliki interaksi tatap muka langsung. Hal ini dapat mempengaruhi partisipasi mereka dalam kelas, serta kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas dan ujian dengan baik. Variasi dalam tingkat motivasi ini menjadi salah satu tantangan besar dalam menciptakan pembelajaran daring yang efektif dan menyeluruh.

D. KESIMPULAN

LMS Damel telah terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran jarak jauh di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Dengan berbagai fitur unggulannya, platform ini memberikan kemudahan bagi mahasiswa dan dosen dalam mengakses materi pembelajaran, berkomunikasi, dan melakukan evaluasi akademik secara lebih efisien dan transparan. Meskipun demikian, penerapan LMS Damel juga menghadapi beberapa tantangan, seperti koneksi internet yang tidak stabil, keterbatasan perangkat teknologi mahasiswa, dan variasi tingkat motivasi mahasiswa.

Untuk meningkatkan efektivitas penggunaan LMS Damel di masa depan, beberapa perbaikan perlu dilakukan, terutama dalam hal infrastruktur teknologi. Penguatan konektivitas internet dan penyediaan perangkat yang memadai bagi mahasiswa akan sangat mendukung kelancaran proses pembelajaran daring. Selain itu, pelatihan rutin bagi dosen dan mahasiswa juga perlu dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam memanfaatkan LMS Damel secara maksimal.

Dalam rangka mengoptimalkan penerapan LMS Damel, universitas juga perlu merancang strategi motivasi yang lebih efektif untuk mahasiswa, misalnya dengan memberikan penghargaan bagi mahasiswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran daring. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan LMS Damel dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, serta menjadi contoh bagi institusi pendidikan lain yang ingin mengadopsi teknologi pembelajaran digital.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, A., dan Sari, M. 2021. "Peran Learning Management System dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 23(1): 42-52.
- Lubis, Rahmah, dan Kurniawan. 2021. "Optimalisasi LMS dalam Peningkatan Interaksi Pembelajaran Daring di Perguruan Tinggi." *Jurnal Inovasi Pendidikan Islam* 9(2): 75-80.
- Mardapi, Djemari. 2019. *Pengukuran, Penilaian dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmawati, N., dan Firmansyah, H. 2020. "Efektivitas Forum Diskusi dalam LMS terhadap Keterlibatan Mahasiswa." *Jurnal Teknologi dan Komunikasi Pendidikan* 6(1): 51-55.
- Setiawan, B., Kusnandar, K., dan Yuliana, Y. 2020. "Transformasi Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi: Studi Kasus pada Perguruan Tinggi Keagamaan." *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Islam* 8(2): 97-110.
- UIN Siber Syekh Nurjati. 2024. *Panduan Penggunaan LMS Damel untuk Mahasiswa dan Dosen*. Cirebon: Pusat Teknologi Informasi dan PJJ, UIN SSC.